

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa permainan memindah air dengan meremas gabus busa bisa diterapkan untuk mestimulasi motorik halus di RA Al-Chusnaniyah Surabaya dengan proses awal penyiapan yang dilakukan oleh guru yang sesuai dengan sub tema yang digunakan pada saat itu yaitu (mengenal air dan kegunaanya) dengan mendemonstrasikan kepada anak-anak dalam menggunakan otot-otot pada jari-jemarinya untuk meremas dan memindahkan benda ketempat awal mulanya seperti menuangkan air kedalam bak dalam sistem motoriknya.

Permainan meremas gabus busa di RA Al-Chusnaniyah Surabaya untuk hasil akhir observasi belajar rata-rata penerapannya beberapa anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dalam penggunaan jari-jemarinya untuk menstimulasi motorik halus mulai dari indikator memindahkan air menggunakan media, meremas spon untuk memindahkan air, menggunakan spon dalam memindahkan air dan memindahka air menggunakan tangan secara terkoordinasi dengan media spon.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk mencapai keberhasilan di RA Al-Chusnaniyah peneliti memberi saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi Sekolah RA Al-Chusnaniyah**

Peneliti menyarankan bagi sekolah untuk menyediakan lebih banyak fasilitas media permainan atau sarana prasarana dalam menstimulasi perkembangan anak melalui bermain pada setiap pembelajaran sehingga anak akan lebih termotivasi untuk belajar.

## 2. Bagi Guru RA Al-Chusnaniyah

Peneliti juga menyarankan dalam permainan guru meningkatkan kuantitas permainan-permainan untuk menstimulasi motorik halusnya selain meremas gabus busa agar stimulasi kepekaan jari-jemarinya anak dalam sistem motoriknya bisa optimal dalam perkembangan kognisi, seni, sosial dan emosional dapat mengembangkan indikator permainan lain yang sesuai dengan alat permainannya agar dapat melihat potensi anak dalam semua aspek yang masih belum diketahui.

## 3. Bagi Orang Tua

Peneliti menyarankan bagi orang tua agar mengkonsultasikan perkembangan anak kepada gurunya agar dapat menyeimbangkan dengan kegiatan disekolah dan mengetahui untuk menunjang kemampuan anak memasuki jenjang sekolah.